

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Rancangan Studi Kasus

Studi kasus merupakan metode penelitian ilmiah yang menyelidiki suatu fenomena atau kasus secara mendalam dan dalam konteks realita, yang digunakan ketika fenomena dan realita tidak tampak secara jelas. Pendekatan studi kasus digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman atas suatu masalah, peristiwa, atau fenomena secara holistik (Nurahma & Hendriani, 2021).

Rancangan studi kasus ini merupakan *single case design* yaitu suatu penelitian studi kasus yang menekankan penelitian pada satu kasus saja (Sri Yona, 2021) berdasarkan tahapan proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi. Studi kasus pada karya ilmiah ini merupakan asuhan keperawatan pada pasien BPH post-TURP dengan masalah nyeri akut melalui pemberian terapi relaksasi nafas dalam.

3.2 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus pada karya ilmiah ini dilakukan di Ruang Platinum I RS lavalette Malang selama 4 hari sejak tanggal 15 Maret 2024 – 18 Maret 2024.

3.3 Subjek Studi Kasus

Penulis menetapkan subjek dalam kasus ini adalah dua partisipan dengan karakteristik yaitu, pasien BPH post TURP dengan masalah keperawatan utama nyeri akut yang memerlukan terapi reduksi nyeri.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian (Marinu et al., 2023). Studi kasus memiliki beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengamati perilaku dan aktivitas subjek di lokasi penelitian (Marinu et al., 2023). Observasi pada studi kasus ini dilakukan sejak tanggal 15 Maret 2024 – 18 Maret 2024 dengan fokus pengamatan adalah pengkajian pada sistem genitalia, adanya perdarahan dan kemungkinan komplikasi post TURP, serta respon pasien terhadap asuhan keperawatan yang diberikan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode penggalan informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Wawancara dapat dilakukan baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan menggali berbagai macam informasi terkait fokus masalah penelitian (Marinu, 2023). Wawancara pada studi kasus ini dilakukan pada pasien yang terdiagnosa BPH dan telah dilakukan tindakan pembedahan TURP dengan masalah utama nyeri akut. Wawancara dilakukan untuk mengetahui karakteristik dan skala nyeri pasien sebelum dilakukan relaksasi napas dalam dan setelah dilakukan relaksasi napas dalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah (Marinu, 2023). Dokumentasi dalam studi kasus ini berupa asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses Analisa data dilakukan melalui mengorganisasikan, menjabarkan, mensintesiskan, menyusun pola, dan menarik kesimpulan (Marinu, 2023).

1. Dekonstruksi

Dekonstruksi merupakan kegiatan memecah data kedalam kategori atau kode. Dalam studi kasus ini data-data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumen medis pasien dianalisa dengan mengelompokkan data terkait masalah nyeri akut menjadi data subjektif dan data objektif .

2. Interpretasi

Interpretasi merupakan kegiatan mencari persamaan dan perbedaan temuan dengan studi lain, mengeksplorasi teori yang dapat menjelaskan hubungan antar tema, dan mengeksplorasi hasil penelitian. Dalam studi kasus ini interpretasi dilakukan dengan menyajikan data sesuai temuan dan dilakukan perbandingan dengan teori yang ada kemudian penulis

mengesplorasi hasil studi kasus dengan memberikan opini yang dituangkan dalam pembahasan.

3. Kesimpulan

Hasil pengkajian, analisa data, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan yang telah dilakukan pada pasien, penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan analisis terkait temuan pada kasus kelolaan dan teori yang ada.